

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara didirikan pada 28 juni tahun 1986.⁹⁸ Latar belakang didirikannya madrasah adalah untuk mengisi waktu luang anak-anak desa di waktu sore supaya anak ada kegiatan dan waktunya tidak hanya di gunakan untuk bermain saja tetapi juga untuk memanfaatkan waktu untuk hal yang bermanfaat dan mengembangkan pengetahuan kegamaan bagi masyarakat sekitar, agar anak-anak belajar tentang agama supaya menjadi generasi Qur'ani dan berakhlakul karimah. Pendiri dari madrasah ini adalah Tokoh-tokoh masyarakat desa Pancur pencetus dan pendiri madrasah yaitu alm. Mbah Kiyai Maskuri dan Mbah Abdun Nafi'.

Kepala madrasah pertama adalah mbah Abdun Nafi' beliau menjabat selama 8 tahun hingga beliau meninggal pada tahun 1993. setelah beliau wafat kursi kepala madrasah menjadi kosong sehingga terjadi pergeseran-pergeseran yang mengakibatkan beberapa guru meninggalkan madrasah ke madrasah lainnya dan murid disana mengalami penurunan. Setelah beberapa tahun kemudian setelah posisi kepala madrasah terisi, Madrasah Diniyah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayog Jepara mejadi lebih baik dan walaupun mengalami pasang surut madrasah ini hingga kini masih berdiri sampai sekarang.⁹⁹

Pada tahun 2006 Madrasah Diniyah Nurul Islah mendapat piagam yaitu pendirian madrasah dari lembaga pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Jepara, lalu pada tahun 2015 madrasah mendapat akta pendirian dan pengesahan dari Negara, dilanjutkan tahun 2017 mendapat piagam penyelenggaraan dari kantor Kementrian Agama

⁹⁸ Islahi, Wawan Cara Pribadi, Pada Tanggal 8 Maret 2021, Transkrip

⁹⁹ Islahi, Wawan Cara Pribadi, Pada Tanggal 8 Maret 2021, Transkrip

Kabupaten Jepara, dan mendapatkan ijin operasional.¹⁰⁰ Dari hal-hal tersebut sehingga Madrasah Diniyah Nurul Islah sekarang telah diakui oleh lembaga-lembaga keagamaan Negara, walaupun terjadi pasang surut tidak mengubah madrasah diniyah menjadi berhenti beroperasi.

2. Visi Misi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

- a. Visi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara
 “Menjadi Madrasah Diniyah Terdepan dalam Membentuk Generasi Yang Berakhlakul Karimah, Bertaqwa, Mandiri, Cerdas, Berprestasi dan Berpegang Teguh Pada Al-Qur’an dan Hadist”.¹⁰¹
- b. Misi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara
 - 1) Mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
 - 2) Membangun bakat, minat dan potensi peserta didik.
 - 3) Mengamalkan ilmu dan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰²
- c. Tujuan Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara
 “Membangun khalayak insan yang berkepribadian luhur dan berakhlakul karimah, berilmu amaliyah dan dapat mengimplementasikan ilmu yang di pelajari dlam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits”¹⁰³

¹⁰⁰ Dokumentasi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹⁰¹ Sumber: Data Dokumentasi Visi-Misi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹⁰² Sumber: Data Dokumentasi Visi-Misi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹⁰³ Sumber: Data Dokumentasi Visi-Misi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

3. Letak Geografis Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Madrasah Diniyah Pancur Mayong Jepara terletak di pedesaan yang jauh dari kota, yaitu pada Jl. Raya Pancur-Mayong Km. 08 Randubango Rt.12 Rw. 02 Pancur, jarak dari Kecamatan Mayong \pm 8 Km. dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten Jepara \pm 25 Km. adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Ragu Klampitan Kecamatan Batealit
- b. Sebelah Timur : Desa Bungu Kecamatan Mayong
- c. Sebelah Barat : Desa Rajekwesi Kecamatan Mayong
- d. Sebelaj Selatan : Desa Datar Kecamatan Mayong¹⁰⁴

Lokasi Madrasah Diniyah Pancur Mayong cukup strategis karena berada di sekitar sekolah-sekolah lainnya seperti SMP-IT Nurul Islah Al-Anwar, MI Al-Huda, MA Hasan Kafrawi, SMK Hasan Kafrawi dan MTS Hasan Kafrawi dan juga dekat dengan PONPES Al-Islah. Letaknya terletak di tengah-tengah antara masyarakat, PONPES dan persawahan, sehingga dalam pembelajaran tidak kebisingan dengan suara kendaraan. Di lihat dari nilai lingkungan sekitar yang agamis, hal ini sangat mendukung dan menunjang proses pembelajaran menjadi lancar. Karena mayoritas siswa/peserta didik adalah masyarakat terdekat maka perjalanan ke madrasah dapat ditempuh dengan berjalan kaki atau bersepeda.¹⁰⁵

4. Profil Madrasah Diniyah Pancur Mayong

Untuk mengetahui profil tentang Madrasah Diniyah Pancur Mayong Jepara, di bawah ini akan dicantumkan profilnya:

- a. Identitas Madrasah
 - 1) Nama Madrasah : Nurul Islah
 - 2) Nama Yayasan : Yayasan Islam Nurul Islah (YA-NURIS)

¹⁰⁴ Sumber: Data Dokumentasi Data Monografi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹⁰⁵ Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 Maret 2021

- 3) Alamat : Jl. Raya Pancur-
Mayong Km. 08
Randubango Rt.12 Rw.
02 Pancur Kec.
Mayong Kab. Jepara
- 4) Nomor Statistik Madrasah : 311233200213
- 5) Didirikan Tahun : 1986
- 6) Tahun Beroperasi : 1986
- 7) Nama Kepala Madrasah : Islahi, S.Ag
- 8) Nama Ketua Yayasan : Drs. Abdul Ghofar,
M,SI
- 9) Telpon : 085363306231
- b. Keadaan Gedung Dan Tanah
- 1) Status Gedung : Milik Sendiri
- 2) Sifat : Permanen
- 3) Jumlah Siswa : 113 Siswa
- 4) Jumlah Kelas : 6
- 5) Luas Tanah : 1375 M2
- 6) Luas Bangunan : 538 M2
- 7) Status Tanah : Hak Milik¹⁰⁶

5. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Berikut susunan Madrasah Diniyah Pancur Mayong Jepara :

Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Nurul Islah Tahun 2020/2021¹⁰⁷

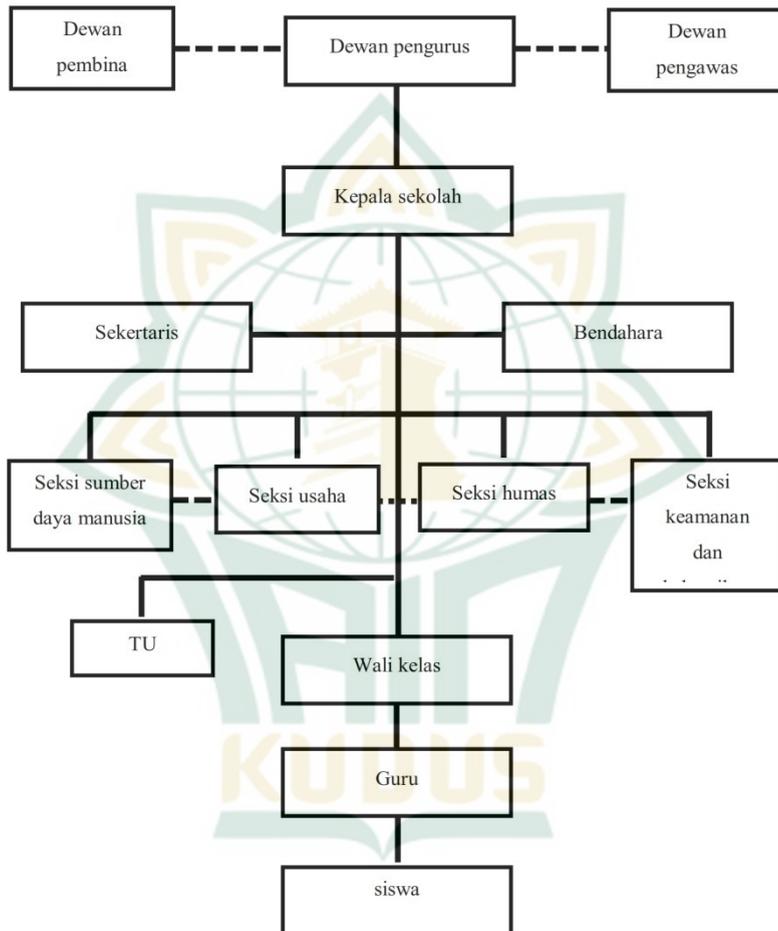
- a. Dewan Pembina
- Ketua : K. Ahmad Nuhin
- Anggota : K. Ahmad Zaidi
H. Murtadli

¹⁰⁶ Sumber: Data Dokumentasi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Di Kutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹⁰⁷ Sumber: Data Dokumentasi Panduan Pelaksanaan Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

- b. Dewan Pengurus
Ketua : Drs. Abdul Ghofar,
M,SI
- c. Bidang-Bidang
Ketua : Islahi S. Ag
: Khoiriyah
Sekertaris : Sukanto
Bendahara : Nur Azizah S. Ag
Seksi Sumber Daya Manusia : Sunawi
: Muhammad
: Hasanuddin
Seksi Usaha : Suryani
: Eko Hariyadi Analisis
Seksi Humas : Solekan
: Abdul Malik
: Ali Rofik
Seksi Keamanan & Kebersihan : Nurhadi
: Khoirul Ummah
: Abdul Manan
Admin/Tata Usaha : Amirotul Masrufah
- d. Wali Kelas
Wali Kelas 1 : Lia Shofuria
Wali Kelas 2 : Velya Apriliani
Wali Kelas 3 : Amirotul M
Wali Kelas 4 : Nur Azizah
Wali Kelas 5 : M. Hasanuddin
Wali Kelas 6 : Siti Nurrohmah
- e. Dewan Pengawas : Bangun Tri Hastanto,
SE
: H. Murjiono
: H. Hambali

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH DINIYAH NURUL
ISLAH PANCUR MAYONG JEPARA



— : Garis Koordinasi
 - - - : Garis Intruksi

6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

a. Keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Dalam lembaga kependidikan tidak akan lepas dari peran tenaga pengajar sebagai guru/ustadz/ustadzah yang menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan dan pembelajaran kepada anak didiknya. Dari data yang telah didapat guru dan tenaga kependidikan mayoritas bermukim di sekitar madrasah tersebut.

Tabel 4.2

Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara¹⁰⁸

No	Nama Guru	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	jabatan
1	Islahi, S. Ag	L	Jepara, 07/06/1973	S1	Kepala
2	Zarmawis Afanil Muna	L	Jepara, 21/09/1996	Pesantren	Guru/Ustadz
3	Abdul Hakim	L	Jepara, 05/12/1975	MTS/ Pesantren	Guru/Ustadz
4	Akhsan	L	Jepara, 14/07/1958	MA/ Pesantren	Guru/Ustadz
5	Dwi Romsari	P	Jepara, 17/12/1988	MA/ Pesantren	Guru/Ustadzah
6	H. Murtadli	L	Jepara, 17/08/1945	Pesantren	Guru/Ustadz
7	Khoiriyyah, S. Ag	P	Jepara, 15/04/1974	S1	Guru/Ustadzah
8	Kusmiyanto	L	Jepara, 19/07/1965	MA/ Pesantren	Guru/Ustadz
9	Lia Shofuria S. Pdi	P	Jepara, 13/05/1991	S1	Wali Kelas 1
10	M. Khumaidi	L	Jepara, 02/02/1976	MTS/ Pesantren	Guru/Ustadz

¹⁰⁸ Sumber: Data Dokumentasi Data Guru Dan Karyawan Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

11	M. Sholikhin	L	Jepara, 01/07/1957	Pesantren	Guru/Ustadz
12	Muhammad Hasanuddin, S. Sn	L	Jepara, 03/03/1986	S1	Wali Kelas 5
13	Nur Alfiyyah	P	Jepara, 19/10/1973	MA/ Pesantren	Guru/Ustadzah
14	Nur azizah, S. Ag	P	Jepara, 25/10/1976	S1	Wali Kelas 4
15	Qudsiyyah, S. Ag	P	Jepara, 19/12/1972	S1	Guru/Ustadzah
16	Siti Nurrohmah	P	Jepara, 02/08/1980	MA/ Pesantren	Guru/Ustadz
17	Siti Nurul Maghfiroh S.Pd.I	P	Jepara, 28/10/1988	S1	Guru/Ustadzah
18	Sukamto S.Pd.I	L	Jepara, 17/03/1987	S1	Guru/Ustadz
19	Velya Apriliani	P	Jepara, 22/04/2003	MA	Wali Kelas 2
20	Amirotul Masrufah	P	Jepara, 13/05/2002	MA	TU dan Wali Kelas 3

Dari tabel diatas menunjukkan tentang pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Latar belakang pendidikan yang tinggi tidak menjadi prioritas utama dalam mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara. Mayoritas guru/ustadz di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara berlatar belakang lulusan pondok pesantren sehingga dapat dikatakan dalam telah mendalami dan menguasai ilmu agama Islam.

Para guru Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara mayoritas berasal dari penduduk asli dari desa Pancur Randubango, selebihnya berasal dari desa-desa terdekat. Guru dan tenaga kependidikan dimadrasah ini memiliki latar belakang pekerjaan beragam ada yang berprofesi sebagai Kiyai, guru,

wiraswasta, petani dan lain sebagainya. Mayoritas guru di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara ini merupakan tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Pancur Randubango dan sekitarnya yang artinya mereka memiliki peran penting dan memiliki pengaruh bagi masyarakat terutama dalam pengembangan keIslaman dan keagamaan masyarakat didesa Pancur Randubango dan sekitarnya.¹⁰⁹

b. Keadaan Siswa

Siswa/peserta didik yang belajar di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara terdiri dari ranah usia sekitar 7-8 tahun atau setingkat usia SD/MI. Untuk jumlah murid sendiri bisa dilihat pada tabel dibawah. Berikut Jumlah siswa di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara.

Tabel 4.3

Keadan siswa Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara tahun ajaran 2020/2021¹¹⁰

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	I	18	11	29
2	II	9	10	19
3	III	7	8	15
4	IV	6	14	20
5	V	6	6	12
Jumlah		46	49	95

Tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan siswa yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. Disini siswa yang menjadi objek penelitian adalah kelas V yang keseluruhan siswanya ada 12 siswa. Mayoritas siswa adalah penduduk asli dari desa Pancur

¹⁰⁹ Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 Maret 2021

¹¹⁰ Sumber: Data Dokumentasi Data Keadaan Siswa Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

Randubango, selebihnya berasal dari desa-desa terdekat.

Setiap harinya para siswa berangkat ke Madrasah dengan berjalan kaki bersama-sama atau memakai sepeda ontel sendiri ada juga yang diantar dengan menggunakan sepeda motor oleh orang tua siswa yang rumahnya lumayan jauh dari madrasah.¹¹¹ Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada batasan “**Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022**” dalam mempelajari dan mendalami suatu ilmu terutama agama Islam dan membangun dan mendidik generasi masa depan menjadi generasi yang unggul.

7. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara dilaksanakan pada hari sabtu sampai kamis dimulai dari jam 14.00-16.35 WIB dan alokasi satu jam pelajaran adalah 25 menit.¹¹² Pembelajaran dimulai dengan diawali membaca Asmaul Husna di mushola secara bersama-sama yang dipimpin salah satu siswa Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara setelah pembacaan asmaul husna dilanjutkan masuk ke kelas masing-masing dan membaca do'a sebelum pembelajaran yang dipimpin oleh guru yang mengajar. Di waktu istirahat dilaksanan shalat jama'ah ashar bersama seluruh siswa di mushola.¹¹³

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan lancar apabila tidak didukung sarana prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki kurang dan

¹¹¹ Triangulasi Tehnik Wawancara Dan Dokumentasi.

¹¹² Sumber: Data Dokumentasi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹¹³ Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 Maret 2021

lebihnya pada Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Macam-Macam Ruang Gedung di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara¹¹⁴

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang TU	-	-
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang Tamu	1	Baik
6	Ruang UKS	-	-
7	Ruang WC	2	Baik
8	Gudang	-	-
9	Kantin	1	Baik
10	Ruang ibadah	1	Baik

Tabel 4.5

Inventaris Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara¹¹⁵

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Mebeller		Baik
	a. Almari	3	
	b. Meja	2	
	c. Kursi	6	
2	Perlengkapan kantor		Baik
	a. Komputer	1	
	b. Mesin ketik	1	
	c. Kalkulator	2	
	d. Stempel	4	
	e. Stemped	3	
3	Perlengkapan kegiatan belajar mengajar		Baik
	a. Papan tulis	6	

¹¹⁴ Sumber: Data Dokumentasi, Statistik Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹¹⁵ Sumber: Data Dokumentasi, Statistik Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

	b. Meja	60	
	c. Kursi	120	
	d. Tempat kapur	6	
	e. Penghapus	6	
	f. Penggaris	1	
	g. Bel	1	
4	Alat-alat kebersihan		Baik
	a. Sapu	10	
	b. Tempat sampah	6	
	c. Sulak	6	
5	Lain-lain		Baik
	a. Listrik	1	
	b. Lampu neon	10	
	c. Pompa air	1	
	d. Kipas angin	1	
	e. Alat bermain	2	

B. Data Penelitian

Dalam pembinaan akhlak pada zaman yang serba canggih dan modern mengakibatkan pergeseran budaya bagi warga +62 terlebih bagi generasi milenial sekarang, sehingga dalam membentuk generasi yang berkhlah mulia menjadi lebih susah yang mengakibatkan butuh usaha yang lebih ekstra untuk menanamkan nilai-nilai moral, kepribadian, karakter/sikap terutama akhlak bagi siswa dari usia sedini mungkin. Untuk itulah pentingnya pendidikan pada usia dini, ibaratnya belajar diwaktu kecil bagai menulis diatas batu. Hal ini mengakibatkan sangat perlunya pembinaan atau pembentukan akhlak.

Dalam hal pendidikan lembaga pendidikan juga harus memberikan peran dalam membentuk kepribadian, karakter dan akhlak siswa. Untuk itulah perlunya pendidikan keagamaan baik dalam sekolah informal maupun non formal. Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan disini melibatkan lembaga pendidikan madrasah diniyah yang mana peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara yang didalamnya terdapat berbagai ilmu keagamaan dan tidak hanya mengajarkan ilmu tapi juga madrasah tersebut juga melakukan usaha-usaha untuk membina akhlakul karimah bagi anak didiknya.

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara dengan berbagai metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka peneliti menghasilkan data mengenai pendekatan inquiri sosial dalam pembentukan akhlak, berikut deskripsi data dari hasil penelitian:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara sebenarnya sudah dimulai dari kegiatan berdo'a bersama di mushola membaca Asmaul Khusna yang di laksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara dengan membaca asmaul husna kita akan diingkatkat untuk berendah diri dan tidak mensombongkan apa yang kita miliki karna pada hakikatnya ada sang pemilik alam semesta ini yang mengetahui segalanya selain untuk hal tersebut berdo'a bersama juga bisa meningkatkan kerukunan, kekeluargaan dan membangun toleransi antar siswa dan guru bahkan masyarakat.¹¹⁶ Setelah berdo'a diteruskan dengan tadarus bersama di kelas yang dipimpin oleh masing-masing guru kelas keudian proses pembelajaran lalu istirahat diwaktu istirahat juga melalukan shalat ashar berjama'ah dan dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran lagi kemudian pulang. Madrasah ini juga ada pembelajaran yang mengkhususkan tentang materi pembelajaran akhlak. Untuk mempermudah penjelasan mengenai pembentukan akhlak berikut penulis membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Jadwal Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara¹¹⁷

No	Waktu	Kegiatan
1	14.00-	Berdo'a membaca asmaul khusna bersama-

¹¹⁶ Triangulasi Sumber Dokumentasi Dan Wawancara Terhadap Kepala Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

¹¹⁷ Triangulasi Waktu Dokumentasi, Observasi, Dan Wawancara.

	14.25	sama di mushola, dilanjutkan berdo'a dan tadarus dikelas
2	14.25-15.15	Pembelajaran dikelas
3	15.15-15-45	Istirahat, Shalat ashar berjama'ah di mushola kemudian dzikir dan wirid
4	15.45-16.35	Pembelajaran dikelas sampai selesai dan berdo'a pulang

Tabel 4.7
Mata Pelajaran Kelas V Madrasah Diniyah Nurul Islah
Pancur Mayong Jepara¹¹⁸

Jam	Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
14.00-14.25	Tadarus	Tadarus	Tadarus	Tadarus	Tadarus	Tadarus
14.25-15.15	B. Arab	Tauhid	Tarikh	Tajwid	Nahwu	Tafsir
15.15-15-45	Istirahat					
15.45-16.35	Fiqih	Akhlak	Ke-Nu-An	Hadist	Shorof	Kaligrafi

Kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan itu sendiri, dan dalam kegiatan pembelajaran tersebut di perlukan pembinaan akhlak bagi siswa yang diharapkan siswa tidak hanya menyerap ilmu yang di pelajari tapi juga bisa merealisasikan pembelajaran tersebut di masyarakat dan bisa menjadi pegangan bagi masa depan. Pembinaan akhlak tidak hanya di pelajari dalam mata pelajaran akhlak saja tetapi juga di pelajari pada setiap ilmu yang dipelajari sehingga pembinaan akhlak bisa secara maksimal dilaksanakan sehingga terbentuklah akhlakul karimah bagi siswa. Ada pula kegiatan tambahan yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara yaitu menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an (Juz Amma) dan juga menghafal berbagai do'a yang akan de setorkan ke

¹¹⁸ Sumber: Data Dokumentasi, Jadwal Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, Dikutip Pada Tanggal 8 Maret 2021

guru. Juga ada kegiatan tahunan untuk berziarah kubur ke makam-makam pendiri dan wali-wali yang ada di desa pancur.¹¹⁹

Dalam hal penelitian, peneliti akan melakukan penelitian pendekatan inquiri sosial dalam pembentukan akhlak dalam mata pelajaran Akhlak yang menjadi objek dan subjek penelitian adalah guru akhlak dan siswa kelas V di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara. Adapun waktu mengajar mata pelajaran akhlak terdapat pada hari ahad waktu dimulai pembelajaran dimulai kira-kira pukul 15.45-16.35.¹²⁰

Penerapan pendekatan inquiri sosial pada mata pelajaran akhlak dengan menggunakan kitab akhlak Wasoya Al-Abaa' Lil Abna' oleh guru akhlak di kelas V Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara :

- a. Guru akhlak memulai pembelajaran dengan berdo'a kemudian guru memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini dalam pelaksanaan model pembelajaran inquiri sosial guru akhlak menentukan topik materi yang berhubungan dengan kasus sosial, kemudian menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran inti dari topik materi akhlak dan memberi contoh topik sosial yang berhubungan dengan materi dan menjelaskannya kemudian guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok. Memberi tugas yang berhubungan dengan kasus sosial dalam hal ini materi yang dibahas adalah akhlaq ketika sholat berjama'ah.
- b. Siswa diminta untuk mendiskusikan dengan cara menganalisis dan meneliti masalah sosial yang diberikan dengan teman satu kelompoknya dengan menggunakan beberapasumber informasi dari buku, internet lalu siswa mempresentasikan tentang materi yang mereka dapatkan di depan kelas, kemudian

¹¹⁹ Islahi, *Wawancara Pribadi*, Selaku Kepala Madrasahdan Guru Pengampu Mata Pelajaran Akhlak Di Madrasah Diniyah Nurul Islah, Pada Tanggal 8 Maret 2021

¹²⁰ Triangulasi Sumber Dokumentasi Dan Wawancara pribadi Bapak Islahi

kelompok lain memberi tanggapan kelompok tersebut lalu

- c. Setelah siswa mempresentasikan hasil tugas yang mereka teliti guru mengarahkan siswa lain untuk memberi tanggapan dan setelah guru itu guru memberi tanggapan dari berbagai tanggapan yang telah di lontarkan siswa dan memberi kesimpulan dari hasil diskusi.

Dalam penerapan pendekatan inquiri sosial dalam mata pelajaran akhlak kelas V metode yang digunakan adalah pemberian tugas, meneliti, presentasi dan diskusi.¹²¹ Dalam penerapan pendekatan inquiri sosial tidaklah mudah karena dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala yang sering dihadapi oleh guru mata pelajaran akhlak, yaitu: pertama kurangnya kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan inquiri sosial dalam pembelajaran dikelas, hal ini disebabkan karena guru baru pertama kali guru di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara menerapkan model pembelajaran inquiri sosial. Kedua adalah waktu pembelajaran yang minim padahal dalam pelaksanaannya inquiri sosial memerlukan waktu yang tidak sedikit dimulai dari aspek persiapannya maupun pelaksanaannya. Ketiga, siswa yang sering takut atau malu ketika di tunjuk untuk mempresentasikan materi di depan kelas. Keempat kondisi kelas yang berubah menyebabkan suasana kelas menjadi riuh. Dari adanya kendala tersebut peneliti memberi pemahaman terlebih dahulu tentang model pembelajaran inquiri sosial ini sehingga guru bisa menerapkan dalam pembelajaran dan bagi waktu yang minim seyogyanya seorang guru harus mampu mengelola waktu dengan baik supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan seyogyanya seorang guru selalu memberi motivasi terhadap siswa supaya siswa menjadi pribadi yang pemberani dan percaya diri sehingga mereka yakin bahwa mereka bisa dan mampu melakukannya, dalam mengkondusifkan kelas disini guru mengrahka

¹²¹ Triangulasi Teknik Observasi Dan Dokumentasi

siswa supaya tidak berisik ketika menempati kelompoknya.¹²²

2. Peran Guru Terhadap Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Guru merupakan tokoh utama dalam pembentukan akhlak di suatu lembaga pendidik terutama di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara seorang guru itu digugu dan di tiru baik dalam hal kehidupan kesehariannya, perilaku maupun sifatnya oleh murid atau anak didiknya. Dalam usaha pembentukan akhlak, seorang guru di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara terlebih dahulu membangun ikatan emosional atau mendekatkan diri terhadap peserta didiknya dengan begitu maka tidak ada jurang pemisah antara guru dan siswa/murid, sehingga suasana kelas bisa menjadi kondisi belajar yang kondusif dan nyaman baik bagi siswa maupun guru tersebut.¹²³

Peran guru dalam pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara adalah pembina dengan cara mengarahkan dan membiasakan siswa melakukan perbuatan-perbuatan baik seperti mengucapkan salam kepada u guru/ustadz, berdo'a, saling menghormati antar siswa, membiasakan tutur kata bagus, membiasakan salim kepada guru ketika pulang. Tidak hanya itu peran guru di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara sebagai pembimbing, pengarah, penasihat bagi siswa supaya tidak salah jalan dan ketika salah jalan maka guru akan menasehati contohnya seperti ketika siswa tidak sopan dengan duduk diatas meja guru akan mengingatkan bahwa itu perbuatan yang tidak baik dan memberi beberapa nasihat dengan tutur kata yang bagus dan tidak langsung memarahi siswa.

¹²² Triangulasi Teknik Observasi, Dokumentasi Dan Wawancara

¹²³ Triangulasi Sumber Wawancara Dan Observasi Oleh Bapak Islahi Selaku Kepala Madrasah Dan Guru Mata Pelajaran Akhlak

Dan dalam kegiatan belajar mengajar guru di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara akan memberikan pengajaran dalam bimbingannya menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Metode keteladanan

“Seorang guru itu ya digugu dan ditiru oleh muridnya, makanya kita harus berhati-hati dalam bertindak karena setiap tindakannya akan dicontoh oleh anaknya”¹²⁴

“Kalau mau di hormati dan dihargai siswa ya kita juga harus menghargai siswa dulu. Ada pepatah begini guru kencing berdiri murid kencing berlari dari pepatah itu kita dapat pahami bahwa segala perbuatan yang guru baik ucapan perbuatan kita akan di lihat bahkan bisa ditiru siswa untuk itu kita juga harus memperhatikan sikap kita dihadapan siswa.”¹²⁵

b. Metode pemahaman

“Sebelum mengajar saya sebagai guru akan mempelajari dulu materi yang akan saya jelaskan sehingga dalam pembelajaran dalam memahamkan siswa akan lebih mudah.”¹²⁶

“Untuk memahamkan siswa saya terlebih dulu harus paham dan tahu tentang apa yang akan saya ajarkan ketika saya tahu dan faham lalu kita mengajarkan pembelajaran kepada siswa dan ketika siswa bertanya saya dengan mudah akan menjelaskannya pada siswa hingga siswa mengerti”¹²⁷

c. Metode latihan/pembiasaan

Dalam hal pembiasaan akhlak guru dimadrasah diniyah melakukan pembiasaan dengan menggunakan metode pembiasaan dengan hal-hal yang bermanfaat. Seperti dengan membiasakan mengucapkan salam

¹²⁴ Lia Shofuria, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Maret 2021, Transkrip

¹²⁵ Ahsan, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Maret 2021, Transkrip

¹²⁶ Lia Shofuria, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Maret 2021, Transkrip

¹²² Triangulasi sumber. Dokumentasi dan Wawancara dengan Bapak Ahsan

kepada siswa, berdo'a di kelas sebelum pembelajaran, tadarus Al-Qur'an mengucapkan do'a pulang dan salim.¹²⁸

“Untuk memulai hal yang baik maka perlu mengarahkan pada pembiasaan-pembiasaan yang baik pada diri kita terlebih dulu agar bisa menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa di kehidupan mendatang”¹²⁹

d. Metode qisah/cerita

“Supaya siswa dapat mencerna pembelajaran dari guru tidak hanya memberi penjelasan tanpa contoh tetapi juga mengisahkan cerita yang berhubungan dengan tema yang di pelajari dalam pembelajaran agar fokus siswa tidak terpecah pada hal-hal yang tidak penting atau berkaitan dengan pembelajaran.”¹³⁰

“Ketika kita mau memulai hal yang baik itu kan diperlukan niat do'a dan usaha maka kita perlu mengarahkan pembiasaan-pembiasaan yang baik itu pada diri kita terlebih dulu setelah kita terapkan pada diri kita lalu kita terapkan pada anak-anak agar siswa mudah dan mau menerapkan kebiasaan-kebiasaan itu bagi anak itu sendiri.”¹³¹

e. Percakapan

“Interaksi antara guru dan siswa itu diperlukan ketika dikelas supaya guru tidak hanya mengajar juga membangun hubungan emosional kepada siswa.”¹³²

“Kalau siswa ada rasa ingin tahu tentang sesuatu apapun itu dan mau mencari tahu lewat saya maka saya akan berusaha menjelaskan sebisa saya.”¹³³

¹²⁸ Trilingulasi Sumber. Dokumentasi dan Wawancara dengan Bapak Ahsan

¹²⁹ Ahsan, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Maret 2021, Transkrip

¹³⁰ Lia Shofuria, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Maret 2021, Transkrip

¹³¹ Ahsan, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Maret 2021, Transkrip

¹³² Islahi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 8 Maret, Transkrip.

¹³³ Ahsan, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 11 Maret 2021, Transkrip

“Membangun kedekatan dengan siswa itu penting agar ketika siswa kita ajak bicara itu tidak takut, menghindar lalu kabur.”¹³⁴

f. Nasihat

“Ketika menasihati siswa itu ya dengan cara yang baik dengan tutur kata yang halus, kalau tidak di dengar ya dengan nada tegas agar siswa mau menuruti contohnya kalau di kelas siswa pada gojek ketika guru menjelaskan ya diberitahu untuk diam dan untuk mendengarkan”¹³⁵

g. Hukuman dan hadiah/apresiasi

“Dalam proses pembinaan akhlak di madrasah ini ketika siswa melakukan pelanggaran disini guru memberikan hukuman dengan menulis istighfar 100 kali atau disuruh menghafal yasin dan disetorkan kepada guru ketika sudah hafal. Dan untuk bentuk apresiasi guru akan memberi pujian bagi siswa yang mendapatkan nilai 100 atau yang kurang guru menyemangati siswa untuk berusaha lebih keras lagi.”¹³⁶

Peran guru dalam pembentukan akhlak menggunakan model inquiri sosial yang telah di laksanakan dalam pelaksanaan di kelas V Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur yaitu pemberian tugas, meneliti, diskusi dan presentasi. Dapat dilihat disini peran guru dalam model pembelajaran inquiri sosial adalah pertama sebagai pengarah guru sebagai pemimpin kegiatan membagi kelompok, membuat kelompok untuk ke tempatnya masing-masing, mengorganisir kondisi kelas dan memberikan materi dan menjelaskan apa yang harus di analisa atau diteliti siswa dengan topik tentang orang yang meminum minuman haram atau alkohol (arak). Motivator, guru menyemangati siswa agar tidak takut untuk

¹³⁴ Lia Shofuria, Wawan Cara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Maret 2021, Transkrip

¹³⁵ Lia Shofuria, Wawan Cara Oleh Penulis, Pada Tanggal 9 Maret 2021, Transkrip

¹³⁶ Islahi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 8 Maret 2021, transkrip

menunjukkan pendapatnya pada temannya sehingga berani dan menjadi percaya diri. Fasilitator guru memberi fasilitas ruangan dan sumber belajar dan menanggapi atau mengarahkan siswa ketika mendapati masalah. Manajer guru harus pintar-pintar menggunakan waktu agar tujuan pembelajaran tercapai dan mengorganisir kelas agar pembelajaran tetap berjalan kondusif.

3. Dampak Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu keagamaan dan juga menanamkan nilai-nilai yang baik dan akhlakul karimah bagi siswanya agar mempunyai bekal untuk kehidupan mendatang. Dari hal tersebut terdapat dampak dari proses pembinaan di Madrasah Diniyah Nurul Islah dilihat dari berbagai aspek nilai yaitu:

a. Nilai ketauhidan

“Dampak dari pembinaan akhlak melalui pembelajaran yang ada di kelas diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT. yang pada akhirnya meningkatkan derajat siswa dimata Allah dan pada masyarakat dengan segala tindakan yang menggunakan keilmuan.”¹³⁷

“Akhlak pada dasarnya hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia apabila akhlak seseorang baik atau berakhlakul karimah maka tingkat keimannya juga tercermin dari perbuatannya, dan apabila ibadah yang dilakukan sesuai syariat/aturan maka akhlak nya juga akan ikut dan pada akhirnya hubungan dengan manusia juga ikut baik. Hal ini menunjukkan hubungan antara iman islam dan ihsan akan

¹³⁷ Islahi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 8 Maret 2021, transkrip

membentuk perilaku seseorang terutama siswa menuju jalan Allah SWT.”¹³⁸

b. Nilai kebiasaan

“Kebiasaan-kebiasaan baik yang kami terapkan pada siswa dimulai dari kegiatan awal sampai akhir tujuannya untuk agar siswa mau secara sukarela tanpa perlu adanya paksaan lagi melakukannya di kemudian hari dan berharap siswa mampu menerapkannya dengan istiqomah baik ketika di sekolah maupun diluar sekolah. Seperti terbiasa berdo’a sebelum pergi kesekolah, salim pada orangtua dll.”¹³⁹

c. Nilai kepribadian

“Tujuan dari pembentukan akhlak adalah membentuk karakter, kepribadian, dan sikap siswa kearah pada akhlakul karimah sesuai ajaran dan tuntunan Islam, contohnya menjadi pribadi yang slalu bersyukur atas nikmat ang di berikan oleh Allah SWT.”¹⁴⁰

Dampak yang di timbulkan model pembelajaran inquiri sosial adalah mengembangkan pola pikir siswa atau cara berfikir siswa dari yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan pemecahan masalah sehingga siswa mampu memahami dengan baik materi yang diajarkan, siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas karena dalam inquiri sosial siswa karena ketika siswa mendapatkan bukti-bukti yang mereka peroleh mereka akan lebih paham dan wawasan mereka akan bertambah dari pelajaran tersebut disertai dengan bukti-bukti yang mereka temukan itu dari berbagai sumber tidak hanya buku pelajaran saja tetapi buku dari sekolah pagi, internet dan kitab-kitab yang tersedia. Menyangkut pembentukan sikap atau akhlak dalam inquiri sosial, pendekatan ini mengajari siswa bagaimana

¹³⁸ Ahsan, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 11 Maret 2021, Transkrip

¹³⁹ Islahi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 8 Maret 2021, Transkrip

¹⁴⁰ Islahi, Wawancara Oleh Penulis, Pada Tanggal 8 Maret 2021, Transkrip

mengembangkan cara berinteraksi sosial, membangun kepercayaan diri pada siswa, mengajari mereka bagaimana menghargai pendapat teman dan tidak egois dengan pendapatnya, juga melatih anak untuk bermusyawarah dan bekerjasama dengan teman, peduli terhadap lingkungan sosial dan menjadikan kelas menjadi lebih hidup dan lebih menarik dan percaya pada diri sendiri¹⁴¹

C. Analisis Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembinaan akhlak pada-anak sangat penting mengingat bagaimana semakin maraknya kasus tindak kejahatan pembunuhan, pemerkosaan dan sebagainya dan juga banyak nya masalah-masalah remaja sekarang seperti mabuk-mabukan, konvoi dijalan, seks bebas, hamil diluar nikah dan lain sebagainya. Hal itu meresahkan masyarakat sekarang. Untuk itulah perlunya pembinaan akhlak bagi generasi sekarang terutama yang masih kecil sebagai pegangan bagi mereka untuk masa depan dalam menjalani kehidupan agar tidak salah jalan.

Menurut analisa peneliti dari beberapa sumber yang di dapat bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak pada mata pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara mencerminkan beberapa hal diantaranya yaitu:

pertama, pembentukan akhlak terhadap Allah SWT yang mana ditunjukkan dengan cara berdo'a bersama di mushola dengan membaca Asmaul Husna yang dimana dalam terkandung nama-nama Allah dzat yang Maha Kuasa sehingga akan mengingatkan siswa untuk slalu mengingat Allah, slalu bersyukur dan slalu rendah hati, berdo'a ketika akan dimulai pelajaran kemudian tadarus Al-Qur'an hal ini menunjukkan bahwa segala yang kita mulai harus dimulai dengan niat dan berdo'a agar apa yang kita inginkan bisa tercapai.

¹⁴¹ Tringulasi Teknik Observasi Wawancara dan Dokumentasi

Kedua, akhlak pada diri sendiri, ditunjukkan dengan mau mempelajari dan melaksanakan pembelajaran dalam, dengan berbagai materi keagamaan yaitu ada ilmu tauhid, fikih, akhlak tadarus Al-Qur'an aqidah dan lainnya yang mana ilmu itu tidak hanya dipelajari tetapi juga menjadi pegangan kuat bagi siswa dalam proses pembentukan akhlak, dalam pembelajaran juga siswa ditanamkan nilai-nilai yang baik dan kemampuan *psikomotorik* (keterampilan) sebuah ilmu tidak akan bermanfaat apabila tidak di amalkan.

Ketiga, akhlak kepada orang tua baik itu orang tua kandung maupun kepada guru seperti akhlak di dalam kelas ketika guru masuk siswa akan di biasakan mengucapkan salam, bertutur kata halus dan sopan terhadap guru dan slalu salim ketika akan pulang sekolah.

Keempat, akhlak terhadap orang lain, siswa di ajak untuk sholat berjama'ah di mushola yang di imami oleh salah satu guru di madrasah, disini siswa selain untuk mengingat Allah SWT. tetapi juga didik atau dibina bahwa manusia itu tidak ada bedanya di mata Tuhan yang membedakan itu iman dan ketakwaan manusia dan mengajarkan siswa untuk rukun sesama muslim dan memperkuat tali persaudaraan bagi setiap muslim.

Dari pemaparan diatas dijabarkan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan/pembentukan akhlak bagi siswa disini siswa di ajarkakan pembinaan akhlak di mulai dari pembiasaan-pembiasaan yang baik sesuai yang diajarkan syariat Islam. Dari situ dapat pahami sesuatu yang biasa mereka kerjakan dalam madrasah mulai dari hal yang paling kecil sampai yang paling besar mempunyai faedah atau kandungan makna didalamnya. Tidak hanya dari pembiasaan saja tetapi juga dari mata pelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Islah juga terdapat nilai akhlak baik disadari maupun tidak mata pelajaran seperti Aqidah, Akhlak, Tauhid, Sejarah Islam atau dikenal dengan Tarikh, tajwid, hadist nahwu dan shorof dan lain-lain, yang masing-masing pelajaran membentuk pola pikir dan pribadi siswa.

Mengenai pembahasan dengan inquri sosial sebagai salah satu pendekatan pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara. Menurut

analisa peneliti pelaksanaan pembinaan menggunakan pendekatan inquiri sosial pada mata pelajaran akhlak di kelas V dengan keseluruhan siswa berjumlah 12 siswa menggunakan beberapa metode diantaranya:

- a. pemberian tugas adalah salah satu bagian dari rangkaian kegiatan belajar yang berkesinambungan dan terencana dengan baik. Metode ini juga dikenal dengan istilah *resitasi* (penugasan). Dalam proses pembelajaran berbasis inquiri, pemberian tugas sangat mutlak perlu di lakukan oleh seorang guru, tugas itu tidak selalu berarti pekerjaan rumah (PR), karena penugasan ini bisa berupa pengasan di taman toko, kebun atau dimana saja sesuai dengan petunjuk dan keperluan penugasan. Tugas perlu diberikan karena strategi inquiri menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam mencari sendiri kebenaran-kebenaran ilmiah.¹⁴²

Pemberian tugas disini dibina dari aspek kejiwaan/mental siswa agar siswa bisa menjadi pribadi yang berani contohnya ketika siswa dengan berani bertanya, melakukan penelitian, mempresentasikan materi dan mempertanggung jawabkan hasil dari pekerjaan/tugas yang diberikan guru. Disini juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mencari sebuah ilmu atau pengetahuan dalam pembelajaran.

- b. Meneliti, salah satu kegiatan pokok pada pembelajaran berbasis inquiri adalah penelitian disini guru membimbing dan mendorong siswa untuk mencari, menganalisis, dan membuktikan asumsi-asumsi yang di kembangkan di dalam kelas melalui proses penelitian.¹⁴³

Dalam hal meneliti ini dibina untuk mencari sebuah kebenaran tentang suatu ilmu/pengetahuan yang berdampak pada bertambahnya ilmu dan pengetahuan bagi siswa. Juga akan timbul perasaan-perasaan baru bagi siswa hingga akan mendorong

¹⁴² Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiri: Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 163-164

¹⁴³ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiri: Metode dan Aplikasi*, ...230

siswa pada perubahan perilaku yang lebih baik terutama perilaku Islami.

- c. Presentasi adalah menyajikan atau mengemukakan informasi kepada orang lain dengan berbagai macam tujuan, seperti memberi tahu, mempengaruhi ataupun mengajak (persuasif).¹⁴⁴ Dalam hal ini presentasi akan dilakukan oleh siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya dari pemberian tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan presentasi siswa dibina untuk mengembangkan mental mereka baik dalam hal berbicara ataupun mengungkapkan pemikiran mereka juga, disini siswa di beri kesempatan oleh guru untuk memegang kendali di kelas, juga siswa akan belajar untuk menggunakan bahasa yang baik, yakni yang terstruktur dan mudah dipahami oleh orang lain. Siswa diberi kesempatan untuk memimpin diskusi setelah presentasi selesai.¹⁴⁵

- d. Diskusi secara bahasa bertukar pendapat. Umumnya diskusi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal tertentu, hasil dari sebuah diskusi bukan sebuah jaminan atas kebenaran; bisa saja hasil diskusi masihh salah, namun paling tidak asil itu adalah yang terbaik yang bisa didapat diwaktu itu.¹⁴⁶ Dengan diskusi siswa dibina untuk mengembangkan sikap kritis siswa, terbiasa untuk musyawarah memperluas wawasan sikap menghargai pendapat.

Dengan adanya beberapa metode diatas maka siswa disini di tuntut untuk aktif dalam mencari sebuah ilmu tidak hanya duduk diam dan mendengarkan saja setelah itu selesai seperti masuk kuping kanan keluar kuping kiri tidak hanya itu, tetapi mengajarkan siswa untuk ikut serta

¹⁴⁴ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*, ... 150

¹⁴⁵ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*, ... 157

¹⁴⁶ Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*, ... 139

dalam mencari ilmu seperti mengajukan pertanyaan, mencari kebenaran dari suatu ilmu apakah itu benar dengan bukti-bukti yang nyata atau bisa bertanya kepada teman atau guru apak pendapatnya itu benar atau perlu di perbaiki lagi. Disini siswa dituntut untuk berani bertanya, berani salah dan dengan pembahasan masalah sosial siswa akan diajarkan tentang peduli pada orang lain dan sekitar tidak acuh tak acuh sehingga timbul pola pikir bahwa kita hidup tidak sendiri dan perludanya bersosialisasi.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran inquiri sosial disini menggunakan inquiri sosial terbimbing yang mana guru menjelaskan materi tentang adab ketika beribadah dan adab ketika di masjid setelah itu guru membentuk 2 kelompok yang terdiri dari 6 orang kemudian guru memberikan tugas dan didalamnya juga terdapat contoh masalah sosial (interaksi didalam kelas) yang harus di teliti siswa, ketika siswa berdiskusi guru tetap mengawasi siswa, merangsang siswa apabila ada yang kurang paham bisa ditanyakan, mengarahkan atau membenarkan siswa apabila ada kesalahan ketika berdiskusi. Karena kurang sumber belajar kurang dan waktu yang kurang memadai membuat siswa mengerjakan tugas di rumah ketika dirumah, siswa berdiskusi disalah satu rumah temannya dan mendiskusikan masalah tersebut. Sumber belajar bisa di dapatkan dari buku, internet, dan juga bertanya pada orang yang lebih tua sehingga dalam mengerjakan tugas mereka bisa menjadi lebih mudah memahami dan bisa dapat mencari bukti-bukti dari masalah sosial sehingga bukti-bukti yang mereka cari akan lebih jelas dan dapat mendukung pendapat mereka. Ketika masuk kelas salah satu siswa di tunjuk untuk mempresentasikan hasil yang di dapat dan setelah siswa maju disini guru mengarahkan kelompok lain untuk meananggapi dengan hasil diskusi kelompok mereka setelah siswa menanggapi guru mengambil kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.

Dalam penerapan model pembelajaran inquiri sosial tentunya tidak mudah dalam penerapannya dikarenakan terdapat berbagai faktor diantaranya alokasi waktu yang kurang lama dan timbulnya rasa malu pada siswa ketika di suruh untuk kedepan, berbicara di depan, ataupun

mengemukakan pendapatnya, disini dibutuhkan peran guru untuk memotivasi dan merangsang siswa supaya berani dan mampu mengemukakan pendapatnya, dan juga guru harus dengan pintar mengatur waktu pembelajaran dan memanfaatkannya. Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa dalam pendekatan inquiri sendiri dalam menanamkan sikap pada siswa disini diajarkan untuk bekerja sama, melatih keberanian siswa, kepercayaan diri, sikap peduli dan kesantunan, aktif dan inisiatif, dan juga menghargai pendapat teman dan membiasakan siswa bermusyawarah.

2. Analisis Peran Guru Terhadap Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022

Menurut analisa peneliti peran guru dalam usaha membina dalam membentuk akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara setelah pelaksanaan pembinaan akhlak diatas dapat dilihat bahwa peran guru tidak hanya mengajar murid tetapi lebih luas diantaranya yaitu guru sebagai pemberi informasi, pengarah dan motivator dan sebagai suri tauladan.

Hal itu dapat dilihat dari pembinaan yang dilakukan guru dengan berbagai metode yang di terapkan baik di kelas maupun di luar kelas yaitu dengan menggunakan berbagai cara yaitu :

a. Metode ketauladanan

Seperti baginda Rasulullah SAW yang memiliki budi pekerti yang baik sehingga menjadi ketauladan atau contoh bagi umatnya, seorang guru juga harus memiliki budi pekerti yang baik agar bisa menjadi panutan bagi siswa/muridnya.

Dalam konteksnya seorang guru tidak hanya mengajari siswa dalam kelas saja tetapi juga diluar kelas bahkan luar madrasah. Disinilah peran guru dalam hal keteladanan siswa tidak hanya mencontoh guru ketika di kelas atau madrasah saja tetapi juga ketika di masyarakat. Sehingga seorang guru juga berhati-hati dalam bertindak. Contoh salau berpakaian

rapi, sopan, datang tepat waktu ketika di kelas, hal-hal tersebut akan dengan sendirinya di contoh siswa.

- b. **Pemahaman**
Ketika siswa paham apa yang di ajarkan oleh guru maka setidaknya siswa mampu menjadikan bahan pemahamannya itu untuk diterapkan dalam kehidupannya.
- c. **Cerita**
Cerita menggambarkan kehidupan masa lalu ataupun sekarang baik itu tentang kebaikan atau keburukan seseorang yang bisa diserap dan dipahami dan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa
- d. **Nasihat**
Nasihat yang baik dimulai dari hati ketika tidak bisa maka dengan mulut dan ketika tidak bisa lagi maka dengan tindakan, itu adalah urutan dalam memberi nasihat. Contohnya seperti ketika menghadapi siswa yang nakal maka guru menghadapinya dengan sabar memberikan pengertian tanpa menggunakan kata-kata kasar.
- e. **Hukuman dan apresiasi**
Dalam pembinaan akhlak ketika memberi hukuman kepada siswa maka dengan menjurus kepada agama seperti menulis istigfar 100x atau menyuruh membersihkan mushola dengna memberi pengertian itu untuk kebaikannya. Apresiasi kepada siswa guru bisa memberi pujian bagi siswa dan memberi nasihat untuk tidak berpuas diri.

Menurut analisa peneliti peran guru dalam pendekatan inquiri sosial yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara, guru sebagai pribadi yang digugu dan di tiru memilki peran penting dalam pembentukan akhlak. Dalam hal peran guru dalam penelitian inquiri sosial memfokuskan pada siswa agar siswa lebih aktif dan membentuk pribadi siswa menjadi pribadi yang kreatif dan inofatif. Dalam hal ini peran guru dalam Pendekatan inquiri sosial diantaranya yaitu:

- a. **Pembimbing**
Pembimbing yang mengaktifkan peserta didik untuk berupaya mencari, menemukan dan mengolah

sendiri informasi atau pengetahuan untuk kepentingan diri sendiri¹⁴⁷ membimbing siswa kejalan yang benar adalah kewajiban bagi guru agar siswa tidak tersesat kejalan yang salah

b. Motivator

Memberi rangsangan supaya siswa aktif dan bergairah dalam berfikir dan mau menunjukkan keberanian dirinya sendiri sdan menunjukkan bahwa dirinya itu mampu dan bisa.¹⁴⁸ Memberi semangat ketika siswa ragu untuk maju dan unjuk diri dan memberi perhatian agar siswa mau berusaha lebih keras.

c. Fasilitator

Menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berfikir.¹⁴⁹ Mengarahkan siswa apabila ada kekeliruan ketika berdiskusi.

d. Pengarah

Memimpin arus kegiatan berfikir siswa pada tujuan yang diharapkan.¹⁵⁰

e. Manajer

Mengelola sumber belajar, waktu dan organisasi kelas.¹⁵¹ Guru diharapkan mampu mengelola waktu dan mengorganisir siswa agar kelas tetap berjalan kondusif.

¹⁴⁷ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 190.

¹⁴⁸ Ahmad Susanto, *pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*,...184

¹⁴⁹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*,...184

¹⁵⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*,...184

¹⁵¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*,...184

3. Analisis Dampak Adanya Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak Pada Mata Pelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2021/2022

Menurut analisa peneliti dalam pembinaan atau pembentukan akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara pembinaan akhlak itu harus dimulai dari sejak dini supaya menjadi bekal bagi siswa agar kedepannya siswa ketika mempunyai masalah bisa mempunyai bekal yang kuat. Dari pelaksanaan pembentukan akhlak pada mata pelajaran Akhlak terdapat berbagai pengaruh-pengaruh yang baik bagi siswa dan dari dampak dari pembinaan atau pembentukan akhlak tidak dapat terlihat secara langsung, tapi dari pembiasaan, pengamalan, pembinaan dan kebijakan-kebijakan yang ada di madrasah dapat membentuk siswa menjadi memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah dan berikut beberapa dampak pembentukan akhlak di Madrasah Diniyah Nurul islah yaitu dari:

a. Nilai ketauhidan

Dari nilai ketauhidan didalamnya terkandung iman, islam dan ihsan yang ketiganya harus berjalan berkesinampungan. Disini menjurus pada meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT. dapat terlihat dari pengamalan do'a, tadarus Al-Qur'an dan sholat berjama'ah, mapel-mapel yang menjurus pada masalah agama dapat meningkatkan kepercayaan siswa menggunakan pengetahuan/ilmu agama dan menumbuhkan rasa keimanan siswa dalam hal ketuhanan. juga meningkatkan tali silaturrahi antara guru dan murid. Dalam hal penerapan inquiri sosial, nilai ketauhidan dapat dilihat dari sikap jujur, sopan santun siswa dan tawadhu' kepada guru.

b. Nilai kebiasaan

Dalam hal kebiasaan siswa disini diajarkan untuk membiasakan do'a, shalat berjama'ah, berbuat baik, bekerja sama, musyawarah. Di harapkan bisa istiqomah seperti istiqomah berdo'a sebelum

melakukan kegiatan, juga seperti istiqomah untuk sholat berjama'ah.

c. Nilai kepribadian

Dari pelaksanaan pembinaan akhlak di madrasah membentuk pribadi yang berakhlakul karimah yang bisa dilihat dari tutur kata siswa menjadi lebih sopan, menghormati guru seperti mengucapkan salam ketika bertemu guru baik dilingkungan kelas ataupun tidak, salim kepada guru. menjadikan siswa menjadi pribadi yang selalu bersyukur, menjadi pribadi yang menghormati dan menghargai orang lain dan memulai sesuatu dengan niat setulus hati dan berdo'a

Dari analisa peneliti yang terdapat dalam model pembelajaran inquiri sosial pada ata pelajaran Akhlak tidak bisa sembarangan harus tetap dalam pantauan guru agar hal yang diperoleh siswa tetap berada dijalan yang benar. Model pembelajaran inquiri sosial pada mata pelajaran akhak yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Islah memiliki peran atau dampak pembentukan akhlak yaitu:

a. Dalam pembahasan masalah sosial membuat siswa peka, peduli dan menghargai lingkungan sekitar dan meningkatkan solidaritas siswa.

b. Menjadikan siswa yang berwawasan luas, memperkaya pengetahuan dan keterampilan

Dalam pembelajaran siswa akan mempunyai pengetahuan yang baru dan dalam meningkatkan pengetahuan tersebut sehingga pengetahuan yang didapat akan lebih luas dan ketika siswa mau berinisistif menacari bukti pemahaman yang lebih maka wawasannya akan lebih kaya lagi dan bisa memantapkan pengetahuan dan ketika ilmu mau di praktikan maka ilmu itu akan lebih bermanfaat.

c. Membentuk akhlakul karimah.

Dalam sebuah pembelajaran tujuan utama dari pendidikan adalah untuk membuat siswa mereka menjadi pribadi yang berakhlakul karimah sehingga menjadikan pribadi memiliki karakter yang baik, diantaranya yaitu

1) Menghormati orang yang lebih tua

- 2) Membiasakan kerjasama
 - 3) Membiasakan bermusyawarah
 - 4) Menghargai atau toleransi terhadap pendapat orang lain
 - 5) Tidak menjadi pribadi yang egois
 - 6) Bertutur kata halus atau baik
- d. Menimbulkan minat dan gairah belajar
Ilmu akan masuk ketika siswa memiliki ketertarikan atau minat dari ilmu atau materi tersebut makadari itu dalam penyerapan ilmu dibutuhkan metode atau cara untuk memikat siswa agar tertarik terhadap suatu pembelajaran atau materi yang diajarkan, hal tersebut akan lebih mempermudah dalam hal penerimaan dan pemahaman siswa.
- e. Meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang di pelajari
Ketika pembelajaran telah ditemukan dasar kuat sebagai pembuktian kebenaran dari suatu ilmu maka siswa pencernaan dalam berfikir siswa terhadap hal tersebut akan lebih tinggi lagi dalam proses pemahamannya.
- f. Menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan
Menurut analisa peneliti beberapa peran diatas telah menggambarkan pendekatan inquiri sosial mampu memberikan dampak pada pribadi atau sikap siswa menjadi pribadi yang baik